

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2010 DAN 2009/
*30 JUNE 2010 AND 2009***

**TIDAK DIAUDIT
*UNAUDITED***

Daftar Isi

Contents

	Halaman/Page	
Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasian	2 – 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes</i>
Konsolidasian	5	<i>in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes to the Consolidated Financial</i>
Konsolidasian	8 – 60	<i>Statements</i>
Informasi Tambahan	61 – 66	<i>Supplementary Information</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 30 June 2010 and 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1,954,851	2d, 3	1,464,221	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.047 pada tahun 2010 dan Rp 1.697 pada tahun 2009)				<i>Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,047 in 2010 and Rp 1,697 in 2009)</i>
- Pihak ketiga	1,495,999	2g, 4	1,376,277	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan istimewa	207,959	2c, 4	79,877	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain	99,428	5	94,746	<i>Advances and other debtors</i>
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 46.621 pada tahun 2010 dan Rp 29.242 pada tahun 2009)	1,627,551	2h, 6	1,407,697	<i>Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 46,621 in 2010 and Rp 29,242 in 2009)</i>
Pajak dibayar di muka	13,071	2q, 15c	12,557	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	29,662	2o, 9	17,392	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	5,428,521		4,452,767	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,383	2c, 8c	3,309	<i>Amounts due from related parties</i>
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 814.398 pada tahun 2010 dan Rp 627.046 pada tahun 2009)	3,492,867	2i, 2j, 10a	2,701,696	<i>Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 814,398 in 2010 and Rp 627,046 in 2009)</i>
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.816 pada tahun 2010 dan Rp 12.370 pada tahun 2009)	65,138	2l, 11	71,584	<i>Goodwill (Net of accumulated amortisation of Rp 18,816 in 2010 and Rp 12,370 in 2009)</i>
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 324.355 pada tahun 2010 dan Rp 192.040 pada tahun 2009)	664,694	2m, 12	650,419	<i>Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 324,355 in 2010 and Rp 192,040 in 2009)</i>
Beban pensiun dibayar di muka	58,893	2r, 18	43,304	<i>Prepaid pension expense</i>
Aset lain-lain	57,008	2o, 13	55,537	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,340,983		3,525,849	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	9,769,504		7,978,616	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
30 Juni 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 30 June 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha				<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	1,748,429	14	1,347,278	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan istimewa	218,704	2c, 14	54,780	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	92,973	2q, 15d	204,885	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,397,357	16	1,216,954	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	2,719,037	2f, 17	1,871,754	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban Lancar	6,176,500		4,695,651	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	165,303	2c, 8d	196,020	<i>Amounts due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan	55,390	2q, 15b	4,982	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	175,881	2r, 18	158,738	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	396,574		359,740	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	6,573,074		5,055,391	Total Liabilities
HAK MINORITAS	4,817	19a	6,264	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2t, 20	76,300	<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)				<i>(Authorised, issued and fully paid - up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share for 2010 and 2009)</i>
Agio saham	15,227	2t, 21	15,227	<i>Capital paid in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 22	80,773	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	24	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,004,053		2,729,401	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	3,191,613		2,916,961	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9,769,504		7,978,616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	9,922,581	2p, 25	8,955,697	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(4,787,347)	2p, 26	(4,654,803)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	5,135,234		4,300,894	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(2,774,026)		(2,227,387)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(2,165,044)	2p, 27a	(1,698,215)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(608,982)	2p, 27b	(529,172)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	2,361,208		2,073,507	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	6,934		18,875	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	(382)	2i, 10e	244	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed asset</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	(11,861)	2e	998	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	19,177		17,633	<i>Interest income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,368,142		2,092,382	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(598,917)	2q, 15a	(597,378)	<i>Income tax expense</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	1,769,225		1,495,004	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	939	19b	245	MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	1,770,164		1,495,249	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	232	2v, 29	196	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Surplus revaluasi aset tetap/Fixed assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengenal/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/Total	
Saldo per 31 Desember 2008		76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 31 December 2008
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,495,249	1,495,249	Net income for the year
Dividen							(1,678,600)	(1,678,600)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2009		76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,729,401	2,916,961	Balance as at 30 June 2009
Saldo per 31 Desember 2009		76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan							1,770,164	1,770,164	Net income for the year
Dividen		-	-	-	-	-	(2,281,370)	(2,281,370)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2010		76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,004,053	3,191,613	Balance as at 30 June 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009**

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,423,386		8,615,078	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(7,463,741)		(6,445,942)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(361,200)		(297,366)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(17,454)	18	(14,450)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(315,006)		(258,380)	<i>Payments of service fees and Royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,265,985		1,598,940	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	16,128		21,713	<i>Receipts of interest income</i>
Pelunasan pinjaman karyawan	4,683		4,036	<i>Repayment of employee loan</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(647,736)		(653,853)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,639,060		970,836	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(529,410)	10a	(234,128)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	987	10d	2,207	<i>Proceeds from the sale of fixed Assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(528,423)		(231,921)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(561)	23	(1,012)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(561)		(1,012)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,110,076		737,903	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(13,547)		3,971	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	858,322		722,347	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,954,851	2a, 2d, 3	1,464,221	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009**

***PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009***

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain- lain")	120,017		34,983	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	51,708	16	1,282	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2008 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51473.AH.01.02. tanggal 15 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 16 September 2008, Tambahan No. 18026.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in Letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. By deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H., the Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk". This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by Notarial Deed No. 16 dated 18 June 2008 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, to comply with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-51473.AH.01.02. dated 15 August 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 of 16 September 2008, Supplement No. 18026.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No.SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada tanggal 12 November 2008, sebagai bagian dari reorganisasi internal Grup perusahaan Unilever di dunia, Maatschappij voor Internationaal Beleggingen (pemegang saham utama Perseroan, selanjutnya disebut "Mavibel B.V.") dan perusahaan terkendalinya Unilever Indonesia Holding B.V. (selanjutnya disebut "UIH"), keduanya berkedudukan di Belanda telah menandatangani "Agreement of Additional Contribution on Shares" untuk mengalihkan seluruh saham yang telah ditempatkan Mavibel B.V. di Perseroan kepada UIH, sebagai kontribusi tambahan penyeteroran non tunai sehubungan dengan penyertaan Mavibel B.V. dalam UIH. Pengalihan saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan karena Mavibel B.V. dan UIH dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Unilever N.V.. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. X.M.1. yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-82/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Perseroan, pada tanggal 19 November 2008, melaporkan perubahan tersebut kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan mencatatkan sahamnya.

On 12 November 2008, as part of an internal reorganisation in the Unilever group of companies globally, Maatschappij voor Internationaal Beleggingen (the majority shareholder of the Company, hereinafter referred to as "Mavibel B.V.") and its controlled company Unilever Indonesia Holding B.V. (hereinafter referred to as "UIH"), both domiciled in the Netherlands entered into an "Agreement of Additional Contribution on Shares", to transfer all shares owned by Mavibel B.V. in the Company to UIH, as an additional contribution in kind in connection with the investment of Mavibel B.V. in UIH. This transfer of shares referred to above did not result in a change of control in the Company since Mavibel B.V. and UIH are controlled by the same party, namely Unilever N.V.. In accordance with the Capital Market Supervisory Agency Rule No. X.M.1. as an attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-82/PM/1996 regarding Disclosures of Information for Certain Shareholders, the Company, on 19 November 2008, notified the change to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange where the shares of the Company are registered.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah UIH, sedangkan induk Perseroan adalah Unilever N.V. (Belanda).

The Company's majority shareholder as at 30 June 2010 and 2009 was UIH, while its ultimate parent company is Unilever N.V. (Netherlands).

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, namely PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soy sauce, chilli sauce and other sauces under Bango and other brands under license of the Company to PT AL.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT AL menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT AL to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above.

Pada bulan Mei 2008, operasi bisnis PT AL dialihkan ke Perseroan.

In May 2008, PT AL's business operation was transferred to the Company.

Pada tanggal 12 November 2008, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 142 (1).a. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai pemegang saham tunggal PT AL (dalam likuidasi), menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT AL untuk membubarkan PT AL terhitung sejak tanggal 12 November 2008. Keputusan ini dinyatakan dalam akta No. 32 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Petrus Suandi Halim, S.H. Pada tanggal 1 Desember 2008 Likuidator PT AL telah memberitahukan pembubaran PT AL kepada semua kreditor PT AL melalui pengumuman di surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia serta memberitahukan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT AL (dalam likuidasi) berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 tanggal 22 Desember 2008.

On 12 November 2008, in consideration to Article 142 (1).a. of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company, as the sole shareholder of PT AL (in liquidation), signed a Circular Resolution of the Shareholder of PT AL to dissolve PT AL effective as of 12 November 2008. This is evidenced by deed No. 32 dated 28 November 2008 passed before Notary Petrus Suandi Halim, S.H. On 1 December 2008 the Liquidator of PT AL has announced the dissolution of PT AL to all creditors of PT AL in the newspapers and in the State Gazette of the Republic of Indonesia and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, asking it to be registered in the company register that PT AL (in liquidation) pursuant to the Company Register No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 dated 22 December 2008.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad to establish a new company, namely PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003, Texchem Resources Berhad entered into a share sales and purchase agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd., in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT Technopia Lever to Technopia Singapore Pte. Ltd.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aset anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries is as follows:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam Rp miliar/ Total assets in Rp billion	
			2010	2009	2010	2009
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ <i>in liquidation</i>)	Indonesia	2001	100%	100%	18.1	17.9
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	32.5	42.2

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at and for the years then ended 30 June 2010 and 2009, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2010	2009	
Presiden Komisaris	Jan Zijderveld	Jan Zijderveld	President Commissioner
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Erry Firmansyah Kuntoro Mangkusubroto Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

	2010	2009	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director
Direktur	Franklin Chan Gomez Biswaranjan Sen Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	Franklin Chan Gomez Mohammad Effendi Soeparsono Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	Directors

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2010.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively "the Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 30 July 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan derivatif yang dicatat sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever (dalam likuidasi) dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, with the exception that certain derivative financial instruments are carried at fair value (refer to Note 2f).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries it controls, PT Anugrah Lever (in liquidation) and PT Technopia Lever, in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between the Company and the subsidiaries has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh, tidak termasuk saldo laba, dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk Perseroan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro, pada tanggal 30 Juni 2010 masing-masing adalah Rp 9.065 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.110 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2009: Rp 10.210 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 14.420 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR)). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, pada tanggal 30 Juni 2010 masing-masing adalah Rp 9.065 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rp 11.087 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR) (2009: Rp 10.195 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 14.383 (nilai penuh) untuk 1 Euro (EUR)).

c. Related party transactions

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired, excluding retained earnings, was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currencies translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income. The balance sheet date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate foreign currency balances as of 30 June 2010, were Rp 9,065 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 11,110 (full amount) for Euro 1 (2009: Rp 10,210 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 14,420 (full amount) for Euro 1). As a comparison, the middle rates of Citibank, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transactions, as of 30 June 2010 were Rp 9,065 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 11,087 (full amount) for Euro 1 (2009: Rp 10,195 (full amount) for US Dollar 1 and Rp 14,383 (full amount) for Euro 1).

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Instrumen derivatif diakui pada neraca konsolidasian sebagai aset atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

f. Derivative financial instruments

The Company periodically enters into forward foreign currency contracts with external counterparties, in implementing its risk management policies. Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting under PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for derivative instruments and hedging activities" are recognised immediately in the consolidated statement of income.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated balance sheets as assets or liabilities depending on the rights and obligations as governed by the contract, and recorded at their fair value.

g. Trade debtors

Trade debtors are recognised net of allowance for doubtful accounts, based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written off as bad debts during the year in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost/deemed cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Keuntungan pelepasan aset tetap' di laporan laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Gains on disposal for fixed assets' in the consolidated statement of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah tersebut, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aset lainnya – tidak lancar" serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

The acquisition cost of land does not include the related costs incurred to acquire or renew the license for the land. The related costs incurred to acquire or renew the license for the land are deferred and presented under "Other assets – non current" and amortised over the legal term of the land rights.

j. Sewa

j. Lease

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk *goodwill* dan aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai akibat suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

At the balance sheet date, the Company and subsidiaries review whether there is any indication of assets impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including goodwill and intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas anak perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial dan faktor lain.

l. Goodwill

Acquisition of minority shareholdings in subsidiary company is accounted for using the Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective subsidiary at the time of the acquisition, considering factors such as existing market share, potential growth and other factors.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset tidak berwujud

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak usaha, merek dagang dan hak cipta	10-20	Operating rights, trademarks and Copyrights
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5	Software and software license

n. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

o. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Perseroan dan anak perusahaan, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet liability*. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

m. Intangible assets

Amortisation on intangible assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

n. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

p. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Company's and subsidiaries' products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates (and Laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Imbalan kerja

r. Employee benefits

- Imbalan kerja jangka pendek

- Short-term employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Program bonus

- Bonus scheme

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Imbalan pensiun

- Pension benefits

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated,

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya dan terhutang.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang pada dasarnya sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan asset, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia no. KEP-234/KM.10/2008.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the statement of income as incurred and payable.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi yang pada dasarnya sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

s. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, karyawan yang memenuhi syarat dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC. Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama tiga tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama tiga tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan berdasarkan harga saham pada saat pembelian dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode tiga tahun, menggunakan metode garis lurus.

- Other post-employment and long-term benefits

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the methodology similar to that for defined benefit pension plans. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long term benefit are recognised over the period of employment using the methodology similar to that for defined benefit pension plan with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

s. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a share matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, eligible employees can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC. The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-year period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-year period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges based on share price at the date of purchase and is charged to the consolidated statements of income over a period of three years, using the straight-line method.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

t. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

w. Informasi segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

x. Kewajiban diestimasi

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

t. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

u. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

w. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Company and subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2010	2009	
Kas	915	738	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah: Deutsche			Third parties – Rupiah:
Bank AG, Jakarta	81,752	97,783	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,831	50,033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	48,094	12,997	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	37,668	33,511	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30,257	7,208	PT Bank Central Asia Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	9,749	9,608	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Citibank N.A., Jakarta	6,107	3,690	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	1,324	2,015	Citibank N.A., Jakarta
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000) Jumlah	206	3,067	Standard Chartered Bank, Jakarta
	931	119	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
	264,919	220,031	Total
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat (Catatan 30):			Third parties – US Dollar (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	128,592	6,025	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta Jumlah	331	37,089	Citibank N.A., Jakarta
	128,923	43,114	Total
Pihak ketiga – Euro (Catatan 30):			Third parties – Euro (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	34,632	22,518	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta Jumlah	502	10,549	Citibank N.A., Jakarta
	35,134	33,067	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 30):			Third party – GBP (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4,880	7,343	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 30):			Third party – AUD (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	3,080	1,644	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	436,936	305,199	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	690,000	140,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland., Jakarta Standard Chartered Bank, Jakarta PT ANZ Panin Bank, Jakarta PT Bank Permata, Jakarta	250,000	394,697	The Royal Bank of Scotland., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jumlah	242,000	218,000	Standard Chartered Bank, Jakarta
	230,000	281,414	PT ANZ Panin Bank, Jakarta
	80,000	-	PT Bank Permata, Jakarta
	25,000	124,173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1,517,000	1,158,284	Total
Jumlah deposito berjangka	1,517,000	1,158,284	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1,954,851	1,464,221	Total cash and cash equivalents

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah	5.20% - 7.00%	7.10 – 9.62 %	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.25% – 2.00%	-	US Dollar

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,497,561	1,369,689	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	1,485	8,285	US Dollar (Note 30) -
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(3,047)	(1,697)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1,495,999</u>	<u>1,376,277</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in US Dollar comprise receivables from foreign customers.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Related parties:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah :			Rupiah :
PT Diversey Indonesia	-	2,214	PT Diversey Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30):			US Dollar (Note 30):
Unilever Asia Private Limited	96,960	-	Unilever Asia Private Limited
Unilever Philippines (PRC), Inc.	67,805	15,401	Unilever Philippines (PRC), Inc.
Unilever Australia Limited	19,593	13,722	Unilever Australia Limited
Unilever Japan K.K.	5,758	-	Unilever Japan K.K.
Unilever Taiwan Ltd.	4,663	5,763	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever South Africa	3,218	-	Unilever South Africa
Unilever Cote D'Ivoire	2,329	-	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever New Zealand Ltd.	2,224	2,872	Unilever New Zealand Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	1,423	-	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Hindustan Unilever Ltd.	1,375	1,549	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Korea Chusik Hoesa	1,073	-	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever Gulf Free Zone Establishment	-	1,685	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Berhad	-	26,376	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Berhad
Unilever Singapore Pte. Ltd.	-	8,132	Unilever Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,538	2,163	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>207,959</u>	<u>79,877</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.83%	1.79%	As percentage of current asset

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	1,195,439	1,216,916	Current
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	339,510	181,954	Overdue 1 – 30 days
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	169,009	57,284	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>1,703,958</u>	<u>1,456,154</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penyisihan piutang tidak tertagih			Allowance for doubtful accounts
– awal tahun	(1,895)	(1,150)	beginning of the year –
(Penambahan)/pengurangan penyisihan piutang tidak tertagih	(4,004)	-	(Addition)/reversal of allowance for doubtful accounts
Penghapusbukuan piutang usaha	2,852	(547)	Doubtful debts written off
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir periode	<u>(3,047)</u>	<u>(1,697)</u>	Allowance for doubtful accounts end of period –

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of trade debtors at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collection of accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka	89,304	85,440	Advances
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	10,115	9,294	Loans to employees (Note 8e)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	9	12	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>99,428</u>	<u>94,746</u>	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi	926,891	835,822	Finished goods
Bahan baku	501,234	444,226	Raw materials
Barang dalam proses	67,589	76,290	Work in process
Barang dalam perjalanan			Goods in transit
Bahan baku	120,886	44,449	Raw materials
Barang jadi	23,424	8,668	Finished goods
Suku cadang	34,148	27,484	Spare parts
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(46,621)</u>	<u>(29,242)</u>	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>1,627,551</u>	<u>1,407,697</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	(25,668)	(27,703)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan penyisihan	(48,646)	(42,809)	Amounts provided
Penghapusbukuan persediaan	27,693	41,270	Amounts written off
Saldo akhir	<u>(46,621)</u>	<u>(29,242)</u>	Ending balance

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi	(23,295)	(14,418)	Finished goods
Bahan baku	(23,023)	(14,824)	Raw materials
Suku cadang	(303)	-	Spare parts
Jumlah	<u>(46,621)</u>	<u>(29,242)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, persediaan Perseroan dan anakperusahaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar saldo persediaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As of 30 June 2010 and 2009, inventories owned by the Company and subsidiaries were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage at the equivalent amount of the inventory balance as at 30 June 2010 and 2009, respectively. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of 30 June 2010 and 2009, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	2010			Hutang derivatif/ Derivative payable (Rupiah)
	Nilai nosional (Dolar Amerika Serikat)/ Notional amount (US Dollar)	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
Citibank N.A., Jakarta	18,000,000	164,493	6 Juli/July -25 Agustus/August 2010	(653)
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	18,000,000	165,675	12 Juli/July - 18 Agustus/August 2010	(0)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	12,000,000	110,841	26 Juli/July - 11 Agustus/August 2010	(1,480)
	<u>48,000,000</u>	<u>441,009</u>		<u>(2,133)</u>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount (Euro)	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Hutang derivatif/ Derivative payable (Rupiah)
Citibank N.A., Jakarta	4,000,000	44,464	8 Juli/July - 28 Juli/July 2010	113
	<u>4,000,000</u>	<u>44,464</u>		<u>113</u>
2009				
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (Dolar Amerika Serikat)/ Notional amount (US Dollar)	Nilai kontrak berjangka/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Hutang derivatif/ Derivative payable (Rupiah)
Citibank N.A., Jakarta	16,000,000	167,667	1 Juli/July - 23 Juli/July 2009	3,976
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	27,000,000	281,192	3 Agustus/August -10 September/September 2009	2,535
	<u>43,000,000</u>	<u>448,859</u>		<u>6,511</u>

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih masing-masing sebesar Rp 2.020 dan Rp 6.511 yang dicatat sebagai hutang lain-lain.

As of 30 June 2010 and 2009, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 2,020 and Rp 6,511 respectively, recorded as other payables.

Pihak-pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2010 adalah Citibank N.A., Jakarta dan PT ANZ Panin Bank, Jakarta, dan The Royal Bank of Scotland (2009: Citibank N.A., Jakarta dan PT ANZ Panin Bank, Jakarta).

The counterparties for the contracts during 2010 are Citibank N.A., Jakarta and PT ANZ Panin Bank, Jakarta., dan The Royal Bank of Scotland (2009: Citibank N.A., Jakarta and PT ANZ Panin Bank, Jakarta).

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap hutang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Limited
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Cote D'Ivoire
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hong Kong Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Limited
- Unilever Philippines (PRC), Inc.
- Unilever Singapore Pte.Ltd.
- Unilever South Africa
- Unilever Sri Lanka Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Malaysia (Holdings) Sdn. Berhad
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Ghana Ltd.
- Unilever New Zealand Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

ii. Perseroan dan anak perusahaan membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever (China) Investing Company
- Lipton Limited (Head Office) / Lipton Tea Supply Limited
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Asia Private Limited
- Unilever Australia Limited
- Unilever (China) Ltd.
- Unilever (Foods) Malaysia Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines (PRC), Inc.
- Unilever Sri Lanka Limited
- Unilever Thai Service Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

8. Related party transactions

a. *The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

i. *The Company sold finished goods to the following related parties:*

- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Limited*
- *Unilever Gulf Free Zone Establishment*
- *Unilever Cote D'Ivoire*
- *Hindustan Unilever Ltd.*
- *Unilever Hong Kong Ltd.*
- *Unilever Japan K.K.*
- *Unilever Korea Chusik Hoesa*
- *Unilever Pakistan Limited*
- *Unilever Philippines (PRC), Inc.*
- *Unilever Singapore Pte.Ltd.*
- *Unilever South Africa*
- *Unilever Sri Lanka Limited*
- *Unilever Taiwan Ltd.*
- *Unilever Malaysia (Holdings) Sdn. Berhad*
- *Unilever Vietnam Joint Venture Company*
- *Unilever Ghana Ltd.*
- *Unilever New Zealand Ltd.*

The nature of the relationship with the above related parties is affiliated company.

ii. *The Company and subsidiaries purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:*

- *Hindustan Unilever Ltd.*
- *Unilever (china) Investing Company*
- *Lipton Limited (Head Office) / Lipton Tea Supply Limited*
- *PT Technopia Jakarta*
- *Unilever Asia Private Limited*
- *Unilever Australia Limited*
- *Unilever (China) Ltd.*
- *Unilever (Foods) Malaysia Sdn. Bhd.*
- *Unilever Philippines (PRC), Inc.*
- *Unilever Sri Lanka Limited*
- *Unilever Thai Service Ltd.*
- *Unilever Supply Chain Company AG.*
- *Unilever Vietnam Joint Venture Company*

The nature of the relationship with the above related parties is affiliated company.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ Ultimate shareholder of the Group	Pembayaran royalti/ Royalty payments
- Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS")	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Limited	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Brazil Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Deutschland Holding GmbH.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Hindustan Unilever Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penggantian beban/ Expense reimbursements

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa a.

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.
- iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku tertentu dan barang jadi kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

Anak perusahaan

- i. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

- b. Significant agreements with related parties.

The Company

- i. Under the terms and conditions of an agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.
- iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

The Subsidiaries

- i. On 17 July 2002, PT Technopia Lever ("PT TL") entered into a purchase agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to supply PT TL's products exclusively for PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.
- ii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

Beban yang dikenakan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa a:

Expenses charged by related parties:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Royalti ke Unilever N.V.	195,100	171,909	Royalty to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	146,325	103,215	Service fee to UBGS (payments are made through Unilever N.V.)
Jumlah	<u>341,425</u>	<u>275,124</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha	12.31%	12.35%	As percentage of operating expenses

Lihat Catatan 25 dan 26 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa a.

Refer to Notes 25 and 26 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa a, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa a.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a

c. Amounts due from related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Limited	728	684	Unilever Asia Private Limited
Unilever China Ltd.	-	1,094	Unilever China Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,655	1,531	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>2,383</u>	<u>3,309</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset tidak lancar	0.05%	0.09%	As percentage of non-current Assets

Tidak dibuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena manajemen berkeyakinan saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa a

d. Amounts due to related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever N.V.	150,575	111,346	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Limited	7,931	70,420	Unilever Asia Private Limited
Unilever Philippines (PRC), Inc.	1,590	3,100	Unilever Philippines (PRC), Inc.
Unilever Brazil Ltd.	-	2,352	Unilever Brazil Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	5,207	8,802	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>165,303</u>	<u>196,020</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban tidak lancar	41.68%	54.49%	As percentage of non-current Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

	<u>2010</u>
Pinjaman karyawan:	
- Lancar	10,115
- Tidak lancar	20,888
	<u>31,003</u>
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	<u>(27,587)</u>
Jumlah	<u>3,416</u>

Sebagai persentase dari jumlah aset lancar 0.06%

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2010 adalah Rp 18.764 (2009: Rp 19,063). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

	<u>2010</u>
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.43%

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Ringkasan program saham untuk karyawan (*share matching plan*) adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
	Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>
Saldo per 1 Januari	834,200
Saham yang diberikan:	
- Unilever N.V.	-
- Unilever PLC	-
- PT Unilever Indonesia Tbk	198,573
Saham yang dieksekusi	(285,921)
Saham yang dibatalkan	<u>(862)</u>
Saldo per 30 Juni	<u>745,990</u>

e. *Loans to key management personnel*

	<u>2009</u>
	9,294
	<u>28,015</u>
	<u>37,309</u>
	<u>(32,776)</u>
	<u>4,533</u>

Employee loans:
Current -
Non-current -
Less: Loans to non-key management personnel
Total

As percentage of current assets

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in installments which are deducted from the employees' monthly salaries.

f. *Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors*

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during year 2010 were Rp 18,764 (2009: Rp 19,063). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

<u>2009</u>
4.48%

As percentage of total employee costs

g. *Share matching plan*

A summary of the share matching plan is as follows:

<u>2009</u>
Jumlah lembar saham yang diberikan/ <i>Number of shares matched</i>
773,038
6,725
6,904
293,554
(231,203)
<u>(7,293)</u>
<u>841,725</u>

Balance as at 1 January
Shares granted:
Unilever N.V. -
Unilever PLC -
PT Unilever Indonesia Tbk -
Shares executed
Shares forfeited

Balance as at 30 June

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Beban dibayar di muka

9. Prepaid expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa	26,505	13,401	Rents
Asuransi	870	747	Insurance
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>2,287</u>	<u>3,244</u>	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>29,662</u>	<u>17,392</u>	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

	Saldo 31 Desember 2009/ 31 December 2009	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2010 / 30 June 2010 Balance	
Biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan:						At cost/deemed cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	174,216	-	-	-	174,216	Land
Bangunan	617,174	-	17,687	(9,490)	625,371	Buildings
Mesin dan peralatan	2,388,078	1,158	98,280	(19,915)	2,467,601	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	48,791	3,633	-	(1,111)	51,313	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	556,102	545,051	(115,967)	-	985,186	Construction in Progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	<u>3,787,939</u>	<u>549,842</u>	<u>-</u>	<u>(30,516)</u>	<u>4,307,265</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(71,333)	(7,554)	-	1,680	(77,207)	Buildings
Mesin dan peralatan	(658,268)	(61,612)	-	7,826	(712,054)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,596)	(2,990)	-	737	(22,849)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(1,826)	(462)	-	-	(2,288)	Computers
Jumlah	<u>(752,023)</u>	<u>(72,618)</u>	<u>-</u>	<u>10,243</u>	<u>(814,398)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>3,035,916</u>				<u>3,492,867</u>	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 31 Desember 2008/ 31 December 2008	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2009 / 30 June 2009 Balance	
Biaya perolehan/dianggap sebagai biaya perolehan:						At cost/deemed cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	174,216	-	-	-	174,216	Land
Bangunan	463,058	-	-	-	463,058	Buildings
Mesin dan peralatan	1,999,582	19,310	80,581	(4,649)	2,094,824	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	52,993	2,374	-	(1,932)	53,435	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	426,395	193,817	(80,581)	-	539,631	Construction in progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	3,119,822	215,501	-	(6,581)	3,328,742	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(59,372)	-	-	-	(59,372)	Buildings
Mesin dan peralatan	(480,531)	(69,468)	-	4,371	(545,628)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(19,143)	(3,219)	-	1,217	(21,145)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(901)	-	-	-	(901)	Computers
Jumlah	(559,947)	(72,687)	-	5,588	(627,046)	Total
Nilai buku bersih	2,559,875				2,701,696	Net book value

- b. Bangunan dan mesin terakhir dinilai kembali pada tahun 2004 oleh penilai independen, PT Artanila Permai. Penilaian dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP 14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilai tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aset-aset tersebut.

Peningkatan nilai bersih yang dihasilkan dari penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 287.593 disajikan dalam akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007), pada tanggal 1 Januari 2008, surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 287.593 direklasifikasi ke saldo laba yang belum dicadangkan.

- c. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perseroan mempunyai 35 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2008: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 dan 26 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2010 sampai dengan 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

- b. In 2004, the Company's buildings and machinery were revalued by an independent appraiser, PT Artanila Permai, in accordance with Minister of Finance of Republic of Indonesia Decree No. 486/KMK.03/2002 and the Decree of Director General of Taxes No. KEP-519/PJ/2002 dated 2 December 2002. The revaluation has been approved by the tax office in its Decision Letter No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 dated 20 December 2004. The independent appraiser used the cost approach in determining the fair value of these assets.

The net revaluation increment of Rp 287,593 was recorded under "Fixed assets revaluation reserve" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

As the impact of the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2007), as at 1 January 2008, fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 287,593 was reclassified to unappropriated retained earnings.

- c. As at 30 June 2010 and 2009, the Company has 35 plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2008: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 26 years and expire between 2010 until 2035.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Biaya perolehan	30,516
Akumulasi penyusutan	<u>(10,243)</u>
Nilai buku	20,273
Penerimaan dari aset yang dijual	<u>987</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(19,286)</u>

d. The calculations of gain on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2009</u>	
	6,581	Acquisition costs
	<u>(5,588)</u>	Accumulated depreciation
	993	Net book value
	<u>2,207</u>	Proceeds
	<u>1,214</u>	Gain on disposals of fixed assets

e. Keuntungan pelepasan dan penyusutan yang dipercepat aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>
Harga pokok penjualan	(18,904)
Penghasilan lain-lain	<u>(382)</u>
Jumlah	<u>(19,286)</u>

e. Gain on disposal and accelerated depreciation of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2008</u>	
	970	Cost of goods sold
	<u>244</u>	Other income
	<u>1,214</u>	Total

f. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Bangunan	52,157
Mesin dan peralatan	<u>933,029</u>
Jumlah	<u>985,186</u>

f. Construction in progress as at 30 June 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2009</u>	
	118,420	Buildings
	<u>421,211</u>	Machinery and equipment
	<u>539,631</u>	Total

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2010 adalah antara 1% - 100% (2009: 0% - 69%).

The percentage of completion for construction in progress in 2010 is between 1% - 100% (2009: 0% - 69%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2010.

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2010.

g. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Harga pokok produksi	57,942
Beban usaha	<u>14,676</u>
Jumlah	<u>72,618</u>

g. Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2009</u>	
	58,863	Cost of goods manufactured
	<u>13,824</u>	Operating expenses
	<u>72,687</u>	Total

h. Aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 312 juta dan Rp 40.863 (2009: USD 231 juta dan Rp 44.029), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

h. The Company's and subsidiaries' fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 312 million and Rp 40,863 (2009: USD 231 million and Rp 44,029), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir 30 Juni 2010	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 30 June 2010
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	312	2,828,270	-	2,303,711	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Kendaraan bermotor	-	-	40,863	28,464	
	<u>312</u>	<u>2,828,270</u>	<u>40,863</u>	<u>2,332,175</u>	

Tahun yang berakhir 30 Juni 2009	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets	Year ended 30 June 2009
	USD juta/ USD million	Rp juta ekuivalen/ Rp millions equivalent	Rp juta/ Rp millions	Rp juta/ Rp millions	
Bangunan, mesin dan peralatan	231	2,355,406	-	1,955,559	Buildings, machinery and equipment Motor vehicles
Kendaraan bermotor	-	-	44,029	32,290	
	<u>231</u>	<u>2,355,406</u>	<u>44,029</u>	<u>1,987,849</u>	

11. Goodwill

11. Goodwill

	2010	2009	
Biaya perolehan	83,954	83,954	Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(18,816)	(12,370)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	<u>65,138</u>	<u>71,584</u>	Total
Beban amortisasi	<u>3,233</u>	<u>3,233</u>	Amortisation expense

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatatatashakminoritasPT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's minority interest acquired by the Company in August 2007.

12. Aset tidak berwujud

12. Intangible assets

	2010	2009	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	940,643	813,871	Beginning balance
Penambahan aset tidak berwujud	48,406	28,588	Addition of intangible assets
Saldo akhir	<u>989,049</u>	<u>842,459</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(267,642)	(148,134)	Beginning balance
Beban amortisasi	(56,713)	(43,906)	Amortisation expenses
Saldo akhir	<u>(324,355)</u>	<u>(192,040)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>664,694</u>	<u>650,419</u>	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Taro dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2003 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Hazeline, Bango, Taro and Buavita products which were acquired in 1996, 2001, 2003 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2009.

Beban amortisasi hak usaha, merek dagang dan hak cipta sebesar Rp 25.049 (2009: Rp 25.049), dan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak sebesar Rp 31.664 (2009: Rp 18.857) dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortisation expense of operating rights, trademarks and copyrights of Rp 25,049 (2009: Rp 25,049), and software and software license of Rp 31,664 (2009: Rp 18,857) is allocated to general and administration expenses.

Aset tidak berwujud memiliki sisa masa amortisasi antara 1 sampai dengan 14 tahun.

The remaining amortisation period of the intangible assets range from 1 to 14 years.

Perseroan telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") sehubungan dengan pengambilalihan bisnis minuman dengan sari buah melalui pengalihan merek "Buavita" dan "Gogo" berikut hak-hak dan manfaat yang melekat di dalamnya pada tanggal 6 September 2007. Ultra akan melanjutkan produksi minuman sari buah untuk Perseroan untuk jangka waktu yang diatur dalam perjanjian.

The Company entered into a conditional agreement with PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. ("Ultra") for the acquisition of its fruit juice business through the assignment and transfer of all intellectual property under the trademarks "Buavita" and "Gogo" on 6 September 2007. Ultra will continue to produce fruit juices for the Company for the period under the terms of agreement.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi dengan Ultra pada tanggal 11 Januari 2008. Transaksi ini tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.2 dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000 mengenai transaksi benturan kepentingan sehingga tidak membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham maupun dari para pemegang saham independen.

The Company completed the transaction with Ultra on 11 January 2008. The transaction is not considered a material transaction for the Company in accordance with Bapepam Rule No. IX.E.2 and is not classified as a conflict of interest transaction pursuant to Bapepam Rule No. IX.E.1, attachment to Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-32/PM/2000 dated 22 August 2000 regarding Conflict of Interest for Certain Transaction, and therefore does not require prior approval from the General Meeting of Shareholders nor the independent shareholders.

13. Aset lain-lain

	<u>2010</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	20,888
Uang jaminan	15,244
Sewa dibayar di muka	12,564
Beban tanggungan tanah	8,312
Jumlah	<u>57,008</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

13. Other assets

	<u>2009</u>	
	28,015	<i>Loans to employees (Note 8e)</i>
	15,548	<i>Refundable deposits</i>
	7,863	<i>Prepaid rent</i>
	4,111	<i>Land deferred charges</i>
Jumlah	<u>55,537</u>	<i>Total</i>

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Hutang usaha

14. Trade creditors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	1,023,191	1,033,505	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing (Catatan 30)	<u>725,238</u>	<u>313,773</u>	<i>Foreign currencies (Note 30) -</i>
Jumlah	<u>1,748,429</u>	<u>1,347,278</u>	<i>Total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30):			<i>Related parties (Note 30):</i>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Limited	174,108	-	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
Lipton Limited (Head Office) / Lipton Tea Supply Limited	20,881	10,977	<i>Lipton Limited (Head Office) / Lipton Tea Supply Limited</i>
Hindustan Unilever Limited	5,110	6,418	<i>Hindustan Unilever Limited</i>
Unilever Australia Limited	4,852	9,269	<i>Unilever Australia Limited</i>
Unilever (China) Ltd.	3,994	20,900	<i>Unilever (China) Ltd.</i>
Unilever Vietnam Joint Venture	3,782	-	<i>Unilever Vietnam Joint Venture</i>
Unilever Philippines (PRC), Inc.	2,681	-	<i>Unilever Philippines (PRC), Inc.</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	1,416	476	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	920	4,737	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unilever (China) Investing Company	486	-	<i>Unilever (China) Investing Company</i>
Unilever Sri Lanka Limited	302	-	<i>Unilever Sri Lanka Limited</i>
Unilever Thai Service Ltd	172	-	<i>Unilever Thai Service Ltd</i>
Best Foods Shandong Ltd.	-	957	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Unilever Thai Trading Ltd.	-	137	<i>Unilever Thai Trading Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>-</u>	<u>909</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>218,704</u>	<u>54,780</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari kewajiban lancar	3.54%	1.17%	<i>As percentage of current liabilities</i>

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	1,651,207	1,331,583	<i>Current</i>
Lew at jatuh tempo 1 – 30 hari	249,463	62,524	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lew at jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>66,463</u>	<u>7,951</u>	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>1,967,133</u>	<u>1,402,058</u>	<i>Total</i>

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pajak

15. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perseroan			The Company
Kini	570,779	567,111	Current
Tangguhan	28,138	30,266	Deferred
Jumlah	<u>598,917</u>	<u>597,377</u>	Total
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Kini	-	1	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah	<u>-</u>	<u>1</u>	Total
Grup			The Group
Kini	570,779	567,112	Current
Tangguhan	28,138	30,266	Deferred
Jumlah	<u>598,917</u>	<u>597,378</u>	Total

Beban pajak penghasilan anak perusahaan pada tahun 2009 merupakan beban pajak penghasilan PT Anugrah Lever. Per tanggal 30 Juni 2010, PT Technopia Lever masih dalam keadaan rugi secara pajak sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Income tax expense of subsidiaries in 2009 represents the income tax expense of PT Anugrah Lever. As at 30 June 2010, PT Technopia Lever was still in tax loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 June 2010 and 2009 are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,368,141	2,092,382	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	-	-	<i>Consolidation elimination</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	1,760	(7)	<i>Loss/(profit) before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2,369,901	2,092,375	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	(59,914)	(4,628)	<i>Provisions and accrued expenses</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud komersial dengan fiskal	(61,037)	(57,988)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	8,398	(14,450)	<i>Employee benefit obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian rugi/(laba) bersih anak perusahaan			<i>Share of net loss/(income) of subsidiaries</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(21,523)	(21,503)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,288	31,592	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	2,283,113	2,025,398	<i>Taxable income – the Company</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	570,779	567,111	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(566,903)	(524,809)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	3,876	42,302	<i>Income tax payable</i>
Anak perusahaan	-	1	<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	-	<i>Corporate income tax – current year</i>
Hutang pajak penghasilan	-	1	<i>Income tax payable</i>
Grup			<i>The Group</i>
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	570,779	567,112	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(566,903)	(524,809)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	3,876	42,303	<i>Income tax payable</i>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2010 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT tahun 2009.

The Annual Corporate Income Tax Return for the fiscal year 2010 will be reported based on the prevailing tax regulation. The amount of taxable income for 2009 agreed with the 2009 Corporate Income Tax Return.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui rancangan untuk mengubah UU Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan UU ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya. Perubahan tarif pajak ini telah dicerminkan dalam perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2010.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for the fiscal year 2009 and to 25% for the fiscal year 2010 and subsequent years. This change in tax rates is reflected in the Company's income tax expense calculation for the year ended 30 June 2010.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,369,901	2,092,375	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	592,475	585,865	<i>Tax calculated at applicable tax rates:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(5,381)	(6,021)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian rugi/(laba) bersih anak perusahaan	11,822	8,846	<i>Share of net loss/(income) of subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	<i>Non-deductible expenses</i>
Denda pajak	-	-	<i>Tax administrative sanctions</i>
Pajak tangguhan periode lalu	-	10,999	<i>Previous year deferred tax</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	(2,312)	<i>Tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>598,916</u>	<u>597,377</u>	<i>Income tax expense</i>

b. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

b. Deferred tax assets and liabilities

	31 Desember 2009/ 31 December 2009	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statements of income	30 Juni 2010/ 30 June 2010	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan Grup	(27,252)	(28,138)	(55,390)	<i>Deferred tax assets/(liabilities) of the Group</i>
Aset pajak tangguhan/ (kewajiban) Perseroan:				<i>Deferred tax assets/ (liabilities) of the Company:</i>
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	84,907	(14,979)	69,928	<i>Provisions - and accrued expenses</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(139,306)	(15,259)	(154,565)	<i>Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	27,147	2,100	29,247	<i>Employee benefit - obligations</i>
	<u>(27,252)</u>	<u>(28,138)</u>	<u>(55,390)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2008/ 31 December 2008	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to the consolidated statements of income	30 Juni 2009/ 30 June 2009	
Aset pajak tangguhan Grup	25,283	(30,265)	(4,982)	<i>Deferred tax assets of the Group</i>
Aset pajak tangguhan Perseroan:				<i>Deferred tax assets of the Company:</i>
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	102,657	(12,156)	90,501	<i>Provisions - and accrued expenses</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(109,845)	(14,497)	(124,342)	<i>Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	32,471	(3,612)	28,859	<i>Employee benefit - obligations</i>
	25,283	(30,265)	(4,982)	

Menurut pendapat manajemen, aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.

Management believes that the Company's deferred tax assets as at 30 June 2010 will be realised in the foreseeable future.

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 2.061 (2009: Rp 3.237) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 30 June 2010, the deferred tax assets of PT Technopia Lever (the subsidiary) which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 2,061 (2009: Rp 3,237) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	2010	2009	
Anakperusahaan:			<i>The Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	6,998	6,997	<i>2008 corporate income tax overpayment</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2007			<i>2007 corporate income tax overpayment</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	6,073	5,560	<i>Value added tax, net</i>
Jumlah	13,071	12,557	<i>Total</i>
Grup	13,071	12,557	<i>The Group</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Hutang pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perseroan:		
- Pajak penghasilan badan dan pasal 25	76,861	140,426
- Pajak penghasilan badan (tahun 2008)	-	-
- Pajak penghasilan Pasal 21	4,536	4,569
- Pajak pertambahan nilai, bersih	255	51,077
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	11,315	8,807
Jumlah	<u>92,967</u>	<u>204,879</u>
Anak perusahaan:		
- Pajak penghasilan badan	-	-
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	6	6
Jumlah	<u>6</u>	<u>6</u>
Grup	<u>92,973</u>	<u>204,885</u>

d. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<i>The Company:</i>
		<i>Corporate income tax and art. 25 -</i>
		<i>Corporate income tax (year 2008) -</i>
		<i>Income tax Article 21 -</i>
		<i>Value added tax, net -</i>
		<i>Income taxes Articles 23/26 -</i>
		<i>Total</i>
		<i>The Subsidiaries:</i>
		<i>Corporate income tax -</i>
		<i>Income taxes Articles 23/26 -</i>
		<i>Total</i>
		<i>The Group</i>

e. Surat ketetapan pajak

Anak Perusahaan

Pada bulan Maret 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") menerima SKP kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554. PT AL tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009 PT AL menerima Surat Keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In March 2009, PT Anugrah Lever ("PT AL") received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the tax court in March 2010.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. Beban yang masih harus dibayar

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban promosi dan penjualan	1,036,284	876,703
Beban remunerasi karyawan	145,360	217,916
Perangkat lunak	51,708	-
Yayasan Unilever Indonesia	30,121	29,473
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	133,884	92,862
Jumlah	<u>1,397,357</u>	<u>1,216,954</u>

16. Accrued expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<i>Sales and promotion expenses</i>
		<i>Remuneration expenses</i>
		<i>Software</i>
		<i>Unilever Indonesia Foundation</i>
		<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
		<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Hutang lain-lain

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hutang dividen (Catatan 23)	2,313,561	1,704,768
Jasa konsultan dan jasa lainnya	189,866	100,014
Barang-barang teknik	177,227	46,080
Hutang derivatif (Catatan 7)	2,020	6,511
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	36,363	14,381
Jumlah	<u>2,719,037</u>	<u>1,871,754</u>

17. Other liabilities

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<i>Dividends payable (Note 23)</i>
		<i>Consultant fees and other services</i>
		<i>Technical parts</i>
		<i>Derivative payable (Note 7)</i>
		<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
		<i>Total</i>

18. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban pensiun dibayar di muka	58,893	43,304
Kewajiban imbalan kerja Imbalan kesehatan pasca-kerja	119,889	101,545
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	55,992	57,193
Jumlah	<u>175,881</u>	<u>158,738</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Imbalan pensiun	349	6,371
Imbalan kesehatan pasca-kerja	14,680	15,075
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	10,821	10,797
Jumlah	<u>25,850</u>	<u>32,243</u>

18. Employee benefit

obligations The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia (the "Fund"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

The Fund is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<i>Prepaid pension expense</i>
		<i>Employee benefit obligations</i>
		<i>Post-employment medical benefits</i>
		<i>Other post-employment and long-term Benefits</i>
		<i>Total</i>

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
		<i>Pension benefits</i>
		<i>Post-employment medical benefits</i>
		<i>Other post-employment and long-term benefits</i>
		<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	569,513	516,484
Nilai wajar dari aset program	<u>(759,144)</u>	<u>(559,788)</u>
	(189,631)	(43,304)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>130,738</u>	<u>-</u>
Beban pensiun dibayar di muka	<u>(58,893)</u>	<u>(43,304)</u>

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	14,508	11,795
Biaya bunga	26,264	25,561
Hasil aset program yang diharapkan	(37,799)	(30,985)
Biaya jasa lalu	<u>(2,624)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>349</u>	<u>6,371</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 110 (2009: Rp 1.925) dan Rp 239 (2009: Rp 4.446), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Hasil aktual aset program adalah Rp 47.542 (2009: Rp 21.085).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	(51,385)	(14,459)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	349	6,371
Pembayaran iuran	<u>(7,857)</u>	<u>(35,216)</u>
Saldo akhir	<u>58,893</u>	<u>(43,304)</u>

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 30 Juni 2010 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Januari 2010 (2009: PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporan tertanggal 17 Maret 2009) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Per tahun/ Per annum	Per tahun/ Per annum
- Tingkat diskonto	10.5%	12.0%
- Tingkat kenaikan gaji	8.0%	9.0%
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	6.0%	7.0%
- Tingkat inflasi	6.0%	7.0%
- Hasil aset program yang diharapkan	11.0%	13.0%

- Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Present value of funded obligations	569,513	516,484
Fair value of plan assets	<u>(759,144)</u>	<u>(559,788)</u>
	(189,631)	(43,304)
Unrecognised actuarial gains	<u>130,738</u>	<u>-</u>
Prepaid pension expense	<u>(58,893)</u>	<u>(43,304)</u>

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Current service cost	14,508	11,795
Interest cost	26,264	25,561
Expected return on plan asset	(37,799)	(30,985)
Past service cost	<u>(2,624)</u>	<u>-</u>
Total	<u>349</u>	<u>6,371</u>

Of the total charge, Rp 110 (2009: Rp 1,925) and Rp 239 (2009: Rp 4,446) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

The actual return on plan assets was Rp 47,542 (2009: Rp 21,085).

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Balance at the beginning of the year	(51,385)	(14,459)
Charged to the consolidated statements of income	349	6,371
Contributions paid	<u>(7,857)</u>	<u>(35,216)</u>
Balance at the end of the year	<u>58,893</u>	<u>(43,304)</u>

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of the Fund as at 30 June 2010 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 28 January 2010 (2009: PT Watson Wyatt Purbajaga dated 17 March 2009) using the principal actuarial assumptions as follows:

Discount rate -
Salary increases -
Pensionable salary increases -
Inflation rate -
Expected return on plan asset -

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated,

	<u>2010 dan/and 2009</u>	
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Pre-retirement:</i> <i>Indonesian Mortality Table 1999</i>	<i>Mortality rate -</i>
	Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ <i>Post retirement:</i> <i>USA General Annuitants Mortality Table 1971</i>	
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ <i>8% at age 20, reducing to 2% at age 45</i>	<i>Withdrawal rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ <i>2% per annum for age 45-55 or 60 years</i>	<i>Early retirement rate -</i>

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 9% (2009: 12% pada tahun pertama, 10% dari tahun kedua dan seterusnya).

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2009: Rp 11.000.000 (nilai penuh)) per orang.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Nilai kini dari kew ajiban yang tidak didanai	186,192
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(66,303)</u>
Kew ajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>119,889</u>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Biaya jasa kini	2,892
Biaya bunga	9,178
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>2,610</u>
Jumlah	<u>14,680</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.626 (2009: Rp 4.555) dan Rp 10.054 (2009: Rp 10.520), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

- Post-employment medical benefits

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 9% (2009: 12% in the first year, 10% from the second year onwards).

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits amount to Rp 14,450,000 (full amount) (2009: Rp 11,000,000 (full amount)) per person.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	<u>2009</u>	
159,554	<u>159,554</u>	<i>Present value of unfunded obligations</i>
(58,009)	<u>(58,009)</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
101,545	<u>101,545</u>	<i>Post-employment medical benefits obligation</i>

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	<u>2009</u>	
3,887	<u>3,887</u>	<i>Current service cost</i>
8,804	<u>8,804</u>	<i>Interest cost</i>
2,384	<u>2,384</u>	<i>Actuarial loss recognised during the year</i>
15,075	<u>15,075</u>	<i>Total</i>

Of the total charge, Rp 4,626 (2009: Rp 4,555), and Rp 10,054 (2009: Rp 10,520) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban awal tahun	109,870	89,728	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	14,680	15,075	<i>Charged to the consolidated statements of income</i>
Pembayaran aktual	<u>(4,661)</u>	<u>(3,258)</u>	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>119,889</u>	<u>101,545</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubileum (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	55,992	57,193	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>55,992</u>	<u>57,193</u>	<i>Other post-employment and long-term benefits obligation</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	7,666	6,923	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,816	3,538	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	33	-	<i>Past service costs</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>306</u>	<u>336</u>	<i>Actuarial gains recognised during the year</i>
Jumlah	<u>10,821</u>	<u>10,797</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 3.410 (2009: Rp 3.262) dan Rp 7.412 (2009: Rp 7.535), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 3,410 (2009: Rp 3,262) and Rp 7,412 (2009: Rp 7,535) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban awal tahun	50,105	54,615	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	10,821	10,797	<i>Charged to the consolidated statement of income</i>
Pembayaran aktual	<u>(4,934)</u>	<u>(8,219)</u>	<i>Actual payments</i>
Kewajiban akhir tahun	<u>55,992</u>	<u>57,193</u>	<i>Balance at the end of the year</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Hak minoritas

- a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

	<u>2010</u>
Nilai tercatat – awal tahun	5,756
Bagian (rugi)/laba bersih tahun berjalan	(939)
Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	<u>4,817</u>

- b. Hak kepemilikan minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan:

	<u>2010</u>
PT Technopia Lever	<u>(939)</u>

19. Minority interests

- a. *Minority interests in the net assets of subsidiary:*

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2009</u>	
	6,509	<i>Carrying amount – beginning of the year</i>
	(245)	
	<u>6,264</u>	

- b. *Minority interests in the net (loss)/income of the subsidiary:*

	<u>2009</u>	
PT Technopia Lever	<u>(245)</u>	<i>PT Technopia Lever</i>

20. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

20. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 30 June 2010 and 2009 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount (Rp)
Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH")	6,484,877,500	85	64,849
Publik/ <i>Public</i>	<u>1,145,122,500</u>	<u>15</u>	<u>11,451</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 30 Juni 2010, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 30 June 2010, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1), and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah T.n. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As of 30 June 2010 and 2009, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (*stock split*) (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

22. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

	2010	2009
Jumlah ekuitas di luar akumulasi defisit		
PT Knorr Indonesia	85,173	85,173
Harga pembelian saham		
PT Knorr Indonesia	(4,400)	(4,400)
Jumlah	<u>80,773</u>	<u>80,773</u>

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003, Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI. Penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.

23. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam Rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

21. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

22. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

	2010	2009
Total equity excluding accumulated deficit of PT Knorr Indonesia		
Purchase price of PT Knorr Indonesia's shares		
Total		

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 8 December 2003, the Company received approval from its minority shareholders to acquire the shares of PT Knorr Indonesia ("PT KI") from Unilever Overseas Holdings Limited (a related party). This acquisition became effective on the signing date of the share sales and purchase agreement between the Company and Unilever Overseas Holdings Limited on 21 January 2004.

On 30 July 2004, the Company merged with PT KI. The merger was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The Company was the surviving company and after the merger PT KI no longer existed as a separate legal entity. This merger was in accordance with the approval of the Investment Co-ordinating Board (BKPM) in Letter No. 740/III/PMA/2004 dated 29 July 2004.

23. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal Deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Date of Payment	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2010	2009	
Dividen final 2009	25 Mei/May 2010	13 Juli/July 2010	299	2,281,370	-	Final dividend 2009
Dividen final 2008	20 Mei/May 2009	14 Juli/July 2009	220	-	1,678,600	Final dividend 2008
Jumlah				2,281,370	1,678,600	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selama tahun 2010, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 561 (2009: Rp 424).

During 2010, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 561 (2009: Rp 424).

Pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham Perseroan sebesar Rp 32.190 (2009: Rp 26.168) telah dicatat sebagai hutang dividen.

As at 30 June 2010, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 32,190 (2009: Rp 26,168), were recorded as dividends payable.

24. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

24. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

25. Penjualan bersih

	<u>2010</u>
Dalam negeri	9,493,864
Ekspor	428,717
Jumlah	<u>9,922,581</u>

25. Net sales

	<u>2009</u>	
	8,659,436	Domestic
	296,261	Expor
	<u>8,955,697</u>	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 425.435 dan Rp 277.089 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, atau masing-masing setara dengan 4,29% dan 2,83% dari total penjualan bersih.

The Company's sales to related parties amounting to Rp 425,435 and Rp 277,089 for the years ended 30 June 2010 and 2009, respectively, which represent 4.29% and 2.83% of total net sales, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follow s:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Limited	195,280	-	Unilever Asia Private Limitec
Unilever Philippines (PRC), Inc.	83,111	36,043	Unilever Philippines (PRC), Inc.
Unilever Australia Limited	79,222	75,842	Unilever Australia Limitec
Unilever Taiwan Ltd.	18,627	17,454	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Berhad	15,503	93,912	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Berhad
Unilever Vietnam Joint Venture Company	8,603	9,089	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Japan Beverage K.K.	7,309	1,941	Unilever Japan Beverage K.K.
Unilever Vietnam Ltd.	5,653	-	Unilever Vietnam Ltd.
Unilever Korea Chusik Hoesa	3,406	2,455	Unilever Korea Chusik Hoesa
Unilever South Africa	2,858	1,042	Unilever South Africa
Unilever Cote D'Ivoire	2,129	-	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Hong Kong Ltd.	1,457	924	Unilever Hong Kong Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	110	5,657	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Singapore Pte. Ltd.	-	25,467	Unilever Singapore Pte. Ltd.
Unilever Thai Trading Limited	-	5,561	Unilever Thai Trading Limitec
Unilever Thai Holding Ltd.	-	508	Unilever Thai Holding Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	-	63	Hindustan Unilever Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,167	1,131	Others (individual balances less than 1,131Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>425,435</u>	<u>277,089</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bahan baku		
- Awal tahun	420,291	483,924
- Pembelian	4,335,050	4,128,794
	4,755,341	4,612,718
- Akhir tahun	(622,120)	(488,675)
Bahan baku yang digunakan	4,133,221	4,124,043
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 28)	152,969	143,999
Penyusutan aset tetap (Catatan 10g)	57,942	58,863
Beban pabrikasi lainnya	371,581	293,708
Jumlah biaya produksi	4,715,713	4,620,613
Barang dalam proses		
- Awal tahun	62,328	25,764
- Akhir tahun	(67,590)	(76,290)
Harga pokok produksi	4,710,451	4,570,087
Barang jadi		
- Awal tahun	853,510	782,211
- Pembelian	173,701	146,995
- Akhir tahun	(950,315)	(844,490)
Jumlah	<u>4,787,347</u>	<u>4,654,803</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 39.207 dan Rp 35.768 pada tahun 2010 dan 2009.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Perseroan dan anak perusahaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 512.688 dan Rp 262.762, setara dengan 11,37% dan 6,37% dari total seluruh pembelian.

26. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Raw materials		
At the beginning of the year -	483,924	483,924
Purchases -	4,128,794	4,128,794
	4,612,718	4,612,718
At the end of the year -	(488,675)	(488,675)
Raw materials used	4,124,043	4,124,043
Direct labour costs (Note 28)	143,999	143,999
Depreciation (Note 10f)	58,863	58,863
Manufacturing overheads	293,708	293,708
Total production costs	4,620,613	4,620,613
Work in process		
At the beginning of the year -	25,764	25,764
At the end of the year -	(76,290)	(76,290)
Cost of goods manufactured	4,570,087	4,570,087
Finished goods		
At the beginning of the year -	782,211	782,211
Purchases -	146,995	146,995
At the end of the year -	(844,490)	(844,490)
Total	<u>4,654,803</u>	<u>4,654,803</u>

Direct labour costs include third party contract personnel cost, amounting to Rp 39,207 and Rp 35,768 for the years ended 2010 and 2009, respectively.

No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Company's and subsidiaries' total purchases of raw materials and finished goods.

The Company's and subsidiaries' purchases of raw materials and finished goods from related parties, amounted to Rp 512,688 and Rp 262,762 for the years ended 2010 and 2009 respectively, which represent 11.37% and 6.37%, respectively, of the total purchases.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	2010	2009	
Unilever Asia Private Limited	331,371	-	<i>Unilever Asia Private Limited</i>
PT Technopia Jakarta	75,748	60,917	<i>PT Technopia Jakarta</i>
Lipton Ltd. UK	44,594	4,538	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Unilever Australia Ltd.	18,388	22,131	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	16,639	25,205	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Unilever Philippines, Inc.	6,468	1,715	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Srilanka Ltd.	5,725	6,315	<i>Unilever Srilanka Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	5,550	9,490	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Lipton Ltd. India	4,082	6,491	<i>Lipton Ltd. India</i>
Unilever (China) Limited Weifang BR	1,851	-	<i>Unilever (China) Limited Weifang BR</i>
Unilever China Ltd.	1,630	68,694	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	642	2,027	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Lipton Ltd. Kenya	-	22,520	<i>Lipton Ltd. Kenya</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	-	14,353	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	-	15,376	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Best Foods Shandong Ltd.	-	2,986	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	4	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	512,688	262,762	Total

27. a. Beban pemasaran dan penjualan

27. a. Marketing and selling expenses

	2010	2009	
Beban iklan dan riset pasar	990,136	823,576	<i>Advertising and market research expenses</i>
Beban distribusi	382,705	353,216	<i>Distribution costs</i>
Beban promosi	381,782	191,629	<i>Promotion expenses</i>
Remunerasi	193,169	187,198	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	72,410	34,589	<i>Sales expenses</i>
Telekomunikasi	38,858	20,022	<i>Telecommunications</i>
Sewa	23,817	12,653	<i>Rents</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	21,547	14,148	<i>Travelling and representation</i>
Imbalan kerja	13,346	15,346	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	3,671	4,052	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	43,603	41,786	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	2,165,044	1,698,215	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jasa dan royalti	341,425	275,124	Service fees and royalty
Remunerasi	59,996	59,516	Remuneration
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	59,946	47,139	Amortisation of intangible asset and goodwill
Telekomunikasi	30,281	33,172	Telecommunications
Sewa	25,318	23,433	Rents
Jasa konsultan	19,058	17,889	Consultants fees
Perjalanan dinas dan jamuan	7,323	6,155	Travelling and representation
Imbalan kerja	4,360	7,156	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	11,005	9,773	Depreciation of fixed assets
Pendidikan dan pelatihan	2,264	1,588	Education and training
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	48,006	48,227	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>608,982</u>	<u>529,172</u>	Total

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 23.585 dan Rp 19.262 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009.

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 23,585 and Rp 19,262 for the years ended 30 June 2010 and 2009, respectively.

28. Beban karyawan

28. Employee costs

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2010 adalah Rp 423.840 (2009: Rp 413.215). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 152.969 (2009: Rp 143.999) dan Rp 270.871 (2009: Rp 269.216) sebagai bagian dari harga pokok produksi dan beban operasi.

Total employee costs during year 2010 are Rp 423,840 (2009: Rp 413,215) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and operating expenses amounting to Rp 152,969 (2009: Rp 143,999) and Rp 270,871 (2009: Rp 269,216), respectively.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing 4.276 orang dan 3.405 orang.

The number of permanent employees of the Company as of 30 June 2010 and 2009 was 4,276 and 3,405 respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, anak perusahaan tidak mempunyai karyawan tetap.

As at 30 June 2010 and 2009, the subsidiaries had no permanent employees.

29. Laba bersih per saham dasar

29. Basic earnings per share

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	1,770,164	1,495,249	Net income attributable to the shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630	7,630	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	232	196	Basic earnings per share (full amount)

Tidak ada efek yang menimbulkan dampak dilusi.

There are no securities which would have resulted in a diluted impact.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2010			
	Mata uang asing/ currency	Foreign Jutaan Rupiah/ Million Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	14,222,041	128,923	Cash and cash equivalents
	EUR	3,162,359	35,134	
	GBP	358,538	4,880	
	AUD	398,150	3,080	
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	163,763	1,485	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	22,940,893	207,959	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	262,854	2,383	Amounts due from related parties
			<u>383,844</u>	
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	63,706,499	577,499	Third parties -
	EUR	10,861,790	120,674	
	GBP	1,439,287	19,589	
	SGD	504,567	3,279	
	AUD	266,158	2,059	
	SEK	1,250,923	1,460	
	THB	1,959,392	548	
	NZD	15,000	94	
	CHF	2,145	18	
	INR	58,158	11	
	JPY	66,350	7	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	16,500,023	183,315	Related parties -
	USD	3,368,622	30,537	
	AUD	627,247	4,852	
Hutang lain-lain	USD	2,535,072	22,980	Other liabilities
	EUR	570,052	6,333	
	SGD	169,700	1,103	
	GBP	23,325	317	
	SEK	269,363	314	
	CHF	3,332	28	
	AUD	3,034	23	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	14,801,712	164,447	Amounts due to related parties
	USD	80,909	733	
	GBP	4,309	59	
	SGD	8,742	57	
	AUD	964	7	
Beban yang masih harus dibayar	EUR	7,301,356	105,432	Accrued expenses
			<u>1,245,775</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing				Excess of liabilities over assets 861,931 denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2009		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jutaan Rupiah/ Million Rupiah	
Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:			Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 4,053,790	43,114	Cash and cash equivalents
	EUR 1,520,377	33,067	
	GBP 378,470	7,343	
	AUD 174,856	1,644	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 811,473	8,285	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 7,606,524	77,663	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 324,078	3,309	Amounts due from related parties
		<u>174,425</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 25,888,892	274,710	Third parties -
	EUR 601,397	8,541	
	AUD 522,412	4,116	
	GBP 237,143	3,793	
	SGD 18,807	135	
	THB 120,160	36	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 5,365,367	54,780	Related parties -
	AUD -	-	
	EUR -	-	
Hutang lain-lain	USD 1,062,749	11,048	Other liabilities
	EUR 721,654	10,163	
	SGD 127,643	908	
	GBP 12,225	194	
	THB 260,566	78	
	SEK 36,760	49	
	JPY 43,200	5	
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 13,012,305	187,637	Amounts due to related parties
	USD 728,316	7,436	
	PHP 3,354,586	713	
	GBP 7,962	135	
	SGD 8,514	60	
	AUD 4,639	39	
Beban yang masih harus dibayar	EUR 4,250,823	59,639	Accrued expenses
		<u>624,215</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing			Excess of liabilities over assets 449,790 denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

When it is required in the opinion of management, the Company and subsidiaries enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies.

31. Informasi segmen

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi. Namun, tim kategori di Grup mengelola merek dagang yang dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama, yaitu:

- *Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.*
- *Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.*

Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. Segment information

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field. However, the Group's category team manages brands which are grouped into two principal product areas:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

These business activities are the basis on which the Group report their primary segment information, as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>		
Penjualan bersih	7,513,606	2,408,975	9,922,581	Net sales
Laba kotor	4,095,002	1,040,232	5,135,234	Gross profit
Hasil segmen	2,392,287	431,954	2,824,241	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(463,033)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			2,361,208	Operating income
Penghasilan lain-lain			6,934	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			2,368,142	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(598,917)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			1,769,225	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian rugi bersih anak perusahaan			939	Minority interests in net loss of subsidiary
Laba bersih			1,770,164	Net income
Aset segmen	4,601,606	1,886,439	6,488,045	Segment assets
Aset tidak berwujud		483,858	483,858	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan		2,797,601	2,797,601	Unallocated segment assets
			9,769,504	
Kewajiban segmen	2,447,406	843,075	3,290,481	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			3,282,593	Unallocated segment liabilities
			6,573,074	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	304,137	197,883	502,020	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			96,678	Unallocated capital expenditures
			598,698	
Penyusutan	48,064	19,620	67,684	Depreciation
Amortisasi		28,283	28,283	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			36,597	Unallocated depreciation and amortisation expense
			132,564	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2009		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ Home and Personal Care	Makanan dan Minuman/ Foods and Beverages		
Penjualan bersih	6,886,073	2,069,624	8,955,697	Net sales
Laba kotor	3,483,354	817,540	4,300,894	Gross profit
Hasil segmen	2,128,447	392,572	2,521,019	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(447,512)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			2,073,507	Operating income
Penghasilan lain-lain			18,875	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			2,092,382	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(597,378)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			1,495,004	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan	245		245	Minority interests in net income of subsidiary
Laba bersih			1,495,249	Net income
Aset segmen	3,794,742	1,422,325	5,217,067	Segment assets
Aset tidak berwujud		540,424	540,424	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,221,125	Unallocated segment assets
			7,978,616	
Kewajiban segmen	(1,707,814)	(434,318)	(2,142,132)	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,913,259)	Unallocated segment liabilities
			(5,055,391)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	106,238	103,663	209,901	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			34,188	Unallocated capital expenditure expense
			244,089	
Penyusutan	44,404	14,460	58,864	Depreciation
Amortisasi		25,269	25,269	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			35,694	Unallocated depreciation and amortisation expense
			119,827	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

32. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 477.809 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 2.780.673 pada tanggal 30 Juni 2010 (2009: Rp 97.476 dan Rp 1.282.268 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2010 dan 2009:

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 477,809 and Rp 2,780,673 respectively as of 30 June 2010 (2009: Rp 97,476 dan Rp 1,282,268 for purchases of fixed assets and raw materials, respectively).
- b. Building rental commitments in 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
	USD (dalam ribuan/ in thousands)	USD (dalam ribuan/ in thousands)	
Sewa gedung kantor			<i>Building rental commitments</i>
Jatuh tempo dalam waktu			<i>Payable within</i>
1 tahun	866	863	1 year
2 tahun	-	432	2 years
Jumlah	<u>866</u>	<u>1,295</u>	<i>Total</i>

- c. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- c. The Company had short term loan facilities as at 30 June 2010 as follows:

	(Dalam jutaan/in million)	
Dolar Amerika Serikat:		<i>US Dollar:</i>
Citibank N.A., Jakarta	2	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	15	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta</i>
Jumlah	<u>17</u>	<i>Total</i>
Rupiah:		<i>Rupiah:</i>
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	300,000	<i>PT ANZ Panin Bank, Jakarta</i>
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	60,000	<i>The Royal Bank of Scotland, Jakarta</i>
Jumlah	<u>360,000</u>	<i>Total</i>

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut.

As at 30 June 2010 and 2009, the Company did not use the facilities from the above mentioned banks.

- d. Perseroan dan anak perusahaan tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

- d. The Company and subsidiaries did not have any significant contingent liabilities as at 30 June 2010 and 2009.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. Reklasifikasi akun

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2009 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2010 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
Piutang usaha:				<i>Trade debtors:</i>
- Pihak ketiga	1,387,508	(11,231)	1,376,277	<i>Third parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain	69,571	25,175	94,746	<i>Advances and other debtors</i>
Beban dibayar dimuka	50,514	(33,122)	17,392	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	1,365,460	42,237	1,407,697	<i>Inventories</i>
Aset pajak tangguhan	(4,982)	4,982	-	<i>Deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan	-	(4,982)	4,982	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset lain-lain	41,334	14,203	55,537	<i>Other Assets</i>
Hutang Usaha:				<i>Trade Creditors:</i>
- Pihak ketiga	1,344,083	(3,195)	1,347,278	<i>Third parties -</i>
Hutang lain-lain	1,837,687	(34,067)	1,871,754	<i>Other liabilities</i>
				<i>Marketing and selling</i>
Beban pemasaran dan penjualan:				<i>expenses:</i>
- Remunerasi	180,570	6,628	187,198	<i>Remuneration -</i>
- Lain-lain	29,184	12,602	41,786	<i>Others -</i>
				<i>General and administration</i>
Beban umum dan administrasi:				<i>expenses:</i>
- Remunerasi	78,746	(19,230)	59,516	<i>Remuneration -</i>

34. Standar akuntansi baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Di antaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Grup, sebagai berikut :

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

33. Reclassification of accounts

The consolidated financial statements as at 30 June 2009 and for the periods ended on that date have been reclassified to be consistent with the presentation of the consolidated financial statements as at 30 June 2010 and for the periods ended on that date. The details of the reclassifications are as follows:

34. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Group's financial statements as follows:

Financial accounting standards that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- PSAK 26 : Borrowing Cost
- PSAK 50 : Financial Instruments: Presentation and Disclosures
- PSAK 55 : Financial Instruments: Recognition and Measurement

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 : Segmen Operasi
- PSAK 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9 : Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

35. Informasi tambahan

Informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) pada halaman 61 sampai dengan halaman 66, menyajikan penyertaan Perseroan pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

Financial accounting standards and interpretation that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

- *PSAK 1 : Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2 : Statement of Cash Flows*
- *PSAK 4 : Consolidated and Separate Financial Statements*
- *PSAK 5 : Operating Segments*
- *PSAK 12 : Interests in Joint Ventures*
- *PSAK 15 : Investments in Associates*
- *PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 48 : Impairment of Assets*
- *PSAK 57 : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *ISAK 7 : Consolidation of Special Purpose Entities*
- *ISAK 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *ISAK 10 : Customer Loyalty Programs*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

35. Supplementary information

The financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) on pages 61 to 66, presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1,927,360	1,435,829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.047 pada tahun 2010 dan Rp 1.697 pada tahun 2009)			Trade debtors (Net allowance for doubtful accounts of Rp 3,047 in 2010 and Rp 1,697 in 2009)
- Pihak ketiga	1,495,999	1,376,277	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	209,435	87,021	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain	99,428	94,746	Advances and other debtors
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 46.621 pada tahun 2010 dan Rp 29.242 pada tahun 2009)	1,627,551	1,407,697	Inventories (Net provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 46,621 in 2010 and Rp 29,242 in 2009)
Beban dibayar di muka	29,640	17,370	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	5,389,413	4,418,940	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,383	3,309	Amounts due from related parties
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 814.398 pada tahun 2010 dan Rp 627.046 pada tahun 2009)	3,492,867	2,701,696	Fixed assets (Net accumulated depreciation of Rp 814,398 in 2010 and Rp 627,046 in 2009)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 324.355 pada tahun 2010 dan Rp 12.370 pada tahun 2009)	664,694	722,111	Intangible assets (Net accumulated amortisation of Rp 324,355 in 2010 and Rp 12,370 in 2009)
Investasi pada anak perusahaan	88,292	24,707	Investment in subsidiaries
Beban pensiun dibayar di muka	58,893	43,304	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	57,008	55,537	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,364,137	3,550,664	Total Non-Current Assets
JUMLAHASET	9,753,550	7,969,604	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	2010	2009	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Hutang usaha			<i>Trade creditors</i>
- Pihak ketiga	1,741,115	1,357,280	<i>Third parties -</i>
- Pihak hubungan istimewa	228,814	54,780	<i>Related parties -</i>
Hutang pajak	92,967	204,879	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,386,721	1,209,674	<i>Accrued expenses</i>
Hutang Dividen	2,313,561	1,704,768	<i>Other liabilities</i>
Hutang lain-lain	402,185	161,522	
Jumlah Kewajiban Lancar	6,165,363	4,692,903	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	165,303	196,020	<i>Amounts due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan	55,390	4,982	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban imbalan kerja	175,881	158,738	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	396,574	359,740	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	6,561,937	5,052,643	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	<i>Share capital</i>
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)			<i>(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2010 and 2009)</i>
Agio saham	15,227	15,227	<i>Capital paid in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	80,773	<i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,004,053	2,729,401	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	3,191,613	2,916,961	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9,753,550	7,969,604	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Income
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	9,922,581	8,955,697	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(4,797,836)	(4,664,315)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	5,124,745	4,291,382	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(2,761,408)	(2,217,114)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(2,187,713)	(1,690,031)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(573,695)	(527,083)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	2,363,337	2,074,268	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	6,564	18,107	OTHER INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	(382)	244	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	(11,861)	998	<i>Gain/(loss) on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	18,807	16,865	<i>Interest income</i>
	2,369,901	2,092,375	
Bagian (rugi) bersih anak perusahaan	(820)	251	Share of net (loss) of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,369,081	2,092,626	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(598,917)	(597,377)	<i>Income tax expense</i>
LABA BERSIH	1,770,164	1,495,249	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	232	196	<i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Fixed</i> assets revaluation reserve	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/ <i>Balance arising from</i> <i>restructuring</i> <i>transactions between</i> <i>entities under</i> <i>common control</i>	Saldo laba yang dicadangkan / <i>Appropriated</i> <i>retained</i> <i>earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriat</i> <i>ed retained</i> <i>earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2008	76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 31 December 2008
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,495,249	1,495,249	<i>Net income for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(1,678,600)	(1,678,600)	<i>Dividends</i>
Saldo per 30 Juni 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	2,729,401	2,916,961	Balance as at 30 June 2009
Saldo per 31 Desember 2009	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,770,164	1,770,164	<i>Net income for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(2,281,370)	(2,281,370)	<i>Dividends</i>
Saldo per 30 Juni 2010	76,300	15,227	-	80,773	15,260	3,004,053	3,191,613	Balance as at 30 June 2010

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	10,423,386	8,615,618	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(7,924,702)	(6,415,169)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(361,200)	(297,366)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(17,454)	(14,450)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(315,006)	(258,380)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,805,024	1,630,253	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	15,758	20,945	<i>Receipts of interest income</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	4,682	4,036	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(647,736)	(653,853)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,177,728	1,001,381	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(511,883)	(234,128)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(17,527)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	987	2,207	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(528,423)	(231,921)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(561)	(1,012)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(561)	(1,012)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	648,744	768,448	Net Increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(13,547)	3,971	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,292,162	663,410	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,927,359	1,435,829	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 Juni 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Periods Ended
30 June 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Transaksi non-kas			<i>Non-cash transactions</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain-lain")	120,017	34,983	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	51,708	1,282	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>